

ABSTRACT

Compliance with the usage of PPE can be influenced by predisposing factors, enabling factors and reinforcing factors. The purpose of this study was to study the description of the factors related to compliance of building frame workers toward compliance with the usage of PPE at PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Grand Dharmahusada Lagoon Project.

This was a descriptive study with observational approach. Population of this study were all building frame workers (24 people). Instruments of this study were form of interviews and observation sheets. Variables of this study were predisposing factors (age, years of service, education, knowledge), enabling factors (availability of PPE, socialization of the use of PPE, safety signs at work), and reinforcing factors (supervision, sanctions, awards). Data were analyzed descriptively using cross tabulation.

The results showed that the highest compliance behavior was found in respondents aged 41-50 years (28.6%), working period of 4-6 years (22.2%), higher education level (100%) and moderate knowledge (15, 4%).

It can be concluded that the older the workers, the longer the work the periods, the higher the levels of education and moderate levels of knowledge the better the levels of compliance with PPE usage would be. It is recommended that the company should provide sanctions and rewards, increase supervision and conduct socialization or training towards workers regarding compliance with the usage of PPE.

Keywords: compliance, predisposing, enabling, reinforcement, PPE

ABSTRAK

Kepatuhan terhadap penggunaan APD dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pekerja pembesian terhadap kepatuhan penggunaan APD di PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Proyek Grand Dharmahusada Lagoon.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional. Populasi penelitian ini yaitu seluruh pekerja pembesian yang berjumlah 24 orang. Instrumen penelitian berupa lembar wawancara dan lembar observasi. Variabel dari penelitian ini adalah faktor predisposisi (usia, masa kerja, pendidikan, pengetahuan), faktor pemungkin (ketersediaan APD, sosialisasi penggunaan APD, rambu K3 di tempat kerja), dan faktor penguat (pengawasan, sanksi, penghargaan). Data dianalisis secara deskriptif menggunakan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku patuh paling tinggi terdapat pada responden dengan usia 41-50 tahun (28,6%), masa kerja 4-6 tahun (22,2%), tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (100%) dan pengetahuan sedang (15,4%).

Dapat disimpulkan bahwa pekerja yang berusia lebih tua, masa kerja yang lebih lama, tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan tingkat pengetahuan yang sedang memiliki tingkat kepatuhan penggunaan APD yang lebih baik. Pihak perusahaan disarankan untuk memberikan sanksi dan penghargaan kepada pekerja, meningkatkan pengawasan kepada pekerja dan mengadakan sosialisasi atau pelatihan kepada pekerja tentang kepatuhan terhadap penggunaan APD.

Kata kunci : kepatuhan, predisposisi, pemungkin, penguat, APD